

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan teknologi dalam dua dekade ke belakang meningkatkan penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membawa dampak besar, salah satunya pendidikan. Teknologi membuka ruang baru bagi pendidikan dengan memberikan kemudahan mengakses materi. Inovasi dan gebrakan dalam memanfaatkan teknologi sebagai media ajar muncul dengan memberikan kesempatan untuk belajar dan menerapkan kemampuan yang dibutuhkan di abad 21 [1]. Sayangnya, pembelajaran daring bergantung pada audio dan visual yang tidak mempertimbangkan kelompok tertentu seperti tunarungu.

Tunarungu sangat mengandalkan visual dalam menerima informasi. Akan tetapi, tidak semua materi ajar yang disediakan oleh media pembelajaran daring dibuat dengan visual yang memadai. Permasalahan dengan visual ini terlihat ketika mereka menghadapi beberapa visual dalam waktu yang bersamaan (penerjemah, demonstrasi dari pengajar, catatan, dsb) [2]. Tentunya, hal tersebut akan menghambat dan mengurangi efektivitas tunarungu menerima informasi, padahal terdapat 4,956,814 juta penyandang tunarungu di Indonesia [3].

Hambatan penerimaan pendidikan bagi tunarungu dapat dilihat dengan jelas pada tahun 2020. Dengan pandemi COVID-19, pendidikan terpaksa diselenggarakan secara daring. Hal ini sangat berdampak bagi tunarungu dalam menerima pendidikan seperti akses yang tidak memadai, tidak adanya penerjemah, hilangnya isyarat visual, masalah pembacaan gerak mulut, kurangnya transkrip atau keterangan kuliah, dll [4]. Menurut Batanero-Ochaíta dkk, pelajar dengan tunarungu menunjukkan sikap konstruktif terhadap salah satu media pembelajaran yakni Moodle, namun persepsi tersebut berbeda-beda bergantung pada kemudahan penggunaan dan kompleksitasnya [5].

Teknologi pembelajaran daring masih menjadi pilihan untuk mendapatkan pendidikan karena manfaat yang dihadirkan pasca pandemi COVID-19 karena

kemudahannya, oleh karena itu penyelenggara pembelajaran daring perlu memastikan efektivitas penggunaan sehingga dapat diadopsi dengan maksimal. Keberhasilan pengadopsian teknologi pembelajaran daring dapat digambarkan dengan derajat pemahaman pengguna dalam menerima teknologi tersebut [6]. Selain itu, pengadopsian teknologi pembelajaran daring dapat digambarkan dengan bagaimana pengaruhnya terhadap individu dalam pendidikan [7].

Salah satu alat yang dapat dipakai untuk mengukur pengadopsian teknologi adalah Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2), model yang menjelaskan banyak hal jumlah varians dalam niat perilaku dan perilaku penggunaan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan sebuah teknologi [8]. Dengan menjelaskan bagaimana penyandang tunarungu menerima dan menggunakan teknologi pembelajaran daring, secara tidak langsung dapat menggambarkan bagaimana teknologi tersebut diadopsi. Oleh karena itu, tinjauan mengenai penerimaan teknologi pembelajaran daring bagi tunarungu penting untuk dilakukan guna mendukung tunarungu dalam menggunakan teknologi khususnya bidang pendidikan. Tujuan dari tinjauan tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman terkait kemampuan penyandang tunarungu dalam menerima teknologi, kesulitan, serta harapan dari pengguna yang nantinya dapat dijadikan masukan untuk peningkatan mutu media pembelajaran daring.

B. Rumusan Masalah

Pengukuran pengadopsian teknologi pembelajaran daring dalam penyelenggaraan pendidikan menggunakan UTAUT2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) perlu untuk dilakukan. Dengan mengukur pengadopsian menggunakan UTAUT2, akan didapatkan gambaran penggunaan yang dapat menjelaskan faktor yang memengaruhi serta cara mengoptimalkan penerimaan teknologi pembelajaran daring bagi penyandang tunarungu. Pengidentifikasian faktor yang memengaruhi diharapkan dapat meningkatkan penerimaan teknologi pembelajaran daring bagi penyandang tunarungu.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki fokus untuk menganalisis bagaimana tunarungu mengadopsi teknologi pembelajaran jarak jauh serta faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan model UTAUT2 yang telah dimodifikasi dengan menambahkan variable *self efficacy*, *ubiquity*, dan *personal innovativeness*.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penyandang tunarungu mengadopsi teknologi pembelajaran daring. Hal ini mencakup mengidentifikasi faktor yang memengaruhi serta tawaran solusi untuk mengoptimalkan penerimaan teknologi tersebut oleh penyandang tunarungu.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode:

1. Identifikasi Masalah
2. Studi Literatur
3. Pengembangan Model
4. Piloting
5. Pengumpulan Data
6. Pengolahan Data
7. Analisis

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini mengacu pada tata cara penulisan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan masalah umum tentang laporan tugas akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka diperoleh dari publikasi jurnal nasional, jurnal internasional, dan literasi ilmiah lainnya.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang seluruh teori yang akan digunakan pada penelitian ini. Sumber referensi berasal dari literasi ilmiah seperti jurnal, buku, karya ilmiah, serta literasi tambahan pada sumber daring di internet.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah yang digunakan pada penelitian. Langkah-langkah tersebut dimulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan pengujian model.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan detail tentang pengolahan data, pembuatan model, dan pengujian / evaluasi model. Setelah itu, akan dilakukan analisis dan pembahasan terhadap model yang telah dibuat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Selain itu, akan dijelaskan juga saran untuk mengembangkan penelitian ini.